

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada akhir tahun 2019, muncul suatu penyakit baru yang disebabkan oleh virus SARS-Cov2 dan menyerang sistem pernapasan, penyakit ini diketahui sebagai *Novel Coronavirus Disease 2019 (Covid-19)*. Bayi, anak-anak, orang dewasa, ibu hamil, ibu menyusui dan lansia memiliki resiko tertular Covid-19 (1). Berdasarkan data dari World Health Organization hingga tanggal 18 Agustus 2021 total kasus konfirmasi COVID-19 di dunia sejumlah 208.470.375 kasus dengan 4,377,979 kematian. Pemerintah Republik Indonesia melaporkan total kasus konfirmasi COVID-19 sejumlah 3.908.247 dengan 121.141 kematian. Hal ini menjadikan Indonesia sebagai negara dengan kasus kematian tertinggi nomor 13 di Dunia (2). Berdasarkan data yang dilansir dari *Kompas.com* jumlah kasus konfirmasi COVID-19 di Jawa Timur yaitu 363.442 (3).

Penularan Covid-19 dapat terjadi melalui kontak, transmisi udara, transmisi darah, droplet, permukaan yang terkontaminasi, fecaloral, ibu ke anak dan transmisi dari hewan ke manusia (4). Droplet dari orang yang terinfeksi Covid-19 saat berbicara normal berkemungkinan besar menyebabkan penularan virus melalui udara di lingkungan terbatas (5). Penyebaran Covid-19 secara tidak langsung dapat terjadi melalui fomite atau permukaan yang terkontaminasi (tombol lift atau kran toilet) atau aerosolisasi virus di ruang publik terbatas (misalnya, toilet atau lift)(6).

Berbagai upaya dapat dilakukan untuk mencegah penularan Covid-19 diantaranya dengan memakai masker wajah cuci tangan dan sarung tangan , desinfeksi tangan, dan sarung tangan, desinfeksi permukaan dan menerapkan *physical distancing* (7). Selain itu hal yang dapat dilakukan adalah menghindari tempat ramai, etika pernapasan, memastikan ventilasi lingkungan yang baik di semua pengaturan tertutup dan mengidentifikasi orang yang melakukan kontak dengan orang yang terinfeksi Covid-19 (4).

Pemerintah Indonesia menyatakan langkah pencegahan penularan Covid-19 dengan 5M yaitu memakai masker, menjaga jarak, mencuci tangan, menghindari kerumunan dan mengurangi mobilisasi (8). Selain itu dilakukan pula pelaksanaan vaksinasi COVID-19 yang bertujuan untuk melindungi masyarakat dari infeksi SARS-CoV-2 yang dapat menyebabkan kesakitan dan kematian akibat COVID-19 (9). Tindakan pencegahan penularan merupakan hal penting yang harus dilakukan mengingat ancaman serius yang dapat ditimbulkan oleh Covid-19. Hal ini menunjukkan perlunya kepatuhan terhadap tindakan pencegahan dan pengendalian, yang mana dipengaruhi oleh pengetahuan, sikap, dan praktik (10).

Pengetahuan tentang penyakit dianggap sebagai batu loncatan pertama untuk kegiatan pendidikan kesehatan yang dilaksanakan. Mengetahui penyebab dan sumber penularan suatu penyakit meningkatkan kesadaran masyarakat akan penyebaran penyakit menular dan tindakan pencegahan untuk memperlambat penularan (10). Terdapat beberapa metode pendidikan atau

promosi kesehatan yaitu metode individual, metode kelompok dan metode massa (11).

Jenis media pembelajaran dibagi ke dalam tiga bagian, yakni media visual, media audio, dan media audio-visual. Media Visual merupakan kelompok media pembelajaran yang hanya dapat dilihat antara lain fotografi/gambar, diagram, bagan/*chart*, grafik (*graphs*), kartun dan poster (12). TPQ (Taman Pendidikan Alquran) merupakan institusi pendidikan dan pengajaran Islam dengan target utama menjadikan santri usia SD (7-12 tahun) mampu membaca Al Qur'an dengan benar (13). Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di TPQ Nurul Hidayah ditemukan 72,4% siswa yang tidak menggunakan masker dan 36,5% siswa tidak mematuhi *social distancing*. Berdasarkan wawancara kepada 2 pengurus TPQ dapat diketahui bahwa siswa TPQ tidak pernah mendapatkan edukasi mengenai pencegahan penularan Covid-19.

Studi menyatakan bahwa intervensi edukasi menggunakan buku saku dapat secara signifikan meningkatkan pengetahuan dan perilaku (14), (15) (16) (17). Buku saku elektronik merupakan buku elektronik yang berisikan informasi berupa gambar atau teks sederhana dan ditampilkan di layar digital sehingga dapat dibawa kemana- mana (18). Materi buku elektronik dapat dipelajari tanpa menghiraukan waktu dan tempat, dapat dibaca pada *smartphone* yang mudah dibawa bawa (*portable*). Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk melihat adakah pengaruh edukasi dalam pencegahan penularan Covid-19 menggunakan media buku saku elektronik pada siswa TPQ Nurul Hidayah desa Bulusari.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini yaitu “Bagaimana pengaruh edukasi dengan buku saku elektronik terhadap pengetahuan siswa TPQ Nurul Hidayah desa Bulusari tentang pencegahan penularan Covid-19?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Menganalisis adanya pengaruh edukasi dengan buku saku elektronik terhadap pengetahuan siswa TPQ Nurul Hidayah desa Bulusari tentang pencegahan penularan Covid-19.

2. Tujuan khusus

1. Mengidentifikasi pengetahuan siswa TPQ Nurul Hidayah desa Bulusari sebelum diberikan edukasi dengan menggunakan media buku elektronik saku tentang pencegahan penularan Covid-19.
2. Mengidentifikasi pengetahuan siswa TPQ Nurul Hidayah desa Bulusari sesudah diberikan edukasi media buku saku elektronik tentang pencegahan penularan Covid-19.
3. Menganalisis adanya pengaruh edukasi media buku saku elektronik terhadap tingkat pengetahuan siswa TPQ Nurul Hidayah desa Bulusari dalam pencegahan penularan Covid-19.

C. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup pada penelitian ini adalah pemberian edukasi tentang pencegahan penularan Covid-19 kepada siswa TPQ Nurul Hidayah desa Bulusari. Penelitian ini bertujuan untuk menguji tentang pengaruh edukasi menggunakan media buku saku elektronik pada siswa TPQ Nurul Hidayah dalam pencegahan penularan Covid-19. Lokasi dari penelitian ini yaitu TPQ Nurul Hidayah yang beralamat di RT/RW 003/002 Dusun Mulyosari Desa Bulusari Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis serta teoritis antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah kajian pengetahuan dan informasi dalam pencegahan penularan Covid-19 serta penggunaan buku saku elektronik sebagai media edukasi.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan bagi peneliti yang akan melakukan penelitian terhadap permasalahan yang hampir sama.

2. Manfaat Praktik

- a. Bagi siswa TPQ Nurul Hidayah

Diharapkan penelitian ini mampu memberikan wawasan dan pengertian kepada siswa tentang pencegahan penularan Covid-19

- b. Bagi pengajar TPQ Nurul Hidayah

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi alternatif dalam

memberikan bimbingan kepada siswa TPQ tentang pencegahan penularan Covid-19

c. Bagi Tenaga Promosi Kesehatan

Diharapkan media edukasi buku elektronik dalam penelitian ini dapat digunakan sebagai media alternatif dalam promosi kesehatan di sekolah dasar maupun TPQ

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian

No	Judul Peneliti	Nama Peneliti dan tahun penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan Perbedaan
1.	Pendidikan Gizi Menggunakan Media Buku Saku Meningkatkan Pengetahuan Dan Praktik Konsumsi Sayur Dan Buah Pada Siswa Sekolah Dasar.	Fitria Laras Azadirachta Sri Sumarmi. Tahun 2018	<i>Quasy-Experim ent Dengan Pendeka tan Pre-Test- Post-Test Control Group Design.</i>	Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa penggunaan media buku saku mempengaruhi pengetahuan dan praktik siswa.	Persamaan Sasaran dan media yang digunakan Perbedaan Metode penelitian dan tema

2.	Pengaruh Media Buku Saku Terhadap Pengetahuan Tentang Sanitasi Lingkungan Pada Kader Kesehatan Desa Cranggang	-David Laksamana Caesar -Ervi Rachma Dewi. Tahun 2018	<i>Pre Eksperimen, Dengan Desain One Group Pre Test Post Test.</i>	Terdapat pengaruh yang signifikan pemberian buku saku terhadap pengetahuan tentang sanitasi lingkungan pada kader kesehatan di Desa Cranggang	Persamaan Media dan metode penelitian yang digunakan Perbedaan Sasaran dan tema
3.	Efektifitas Buku Saku Dalam Meningkatkan Pengetahuan Pendamping Ibu Nifas Di Kabupaten Mamuju	Ahmady Agus Erwin Ashari. Tahun 2018	<i>Pre eksperimental</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan buku saku efektif terhadap pengetahuan untuk pendamping ibu nifas.	Persamaan Media dan metode penelitian yang digunakan Perbedaan Sasaran dan tema

4.	Peningkatan Pengetahuan Gizi Prakonsepsi Dengan Buku Saku Berbasis Android Dalam Pembinaan Pranikah Di Kua Gresik	Methania Nanda Augustine Siti Sulandjari tahun 2021	quasi experim ental dengan desain <i>non-equivalent control group</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan buku saku gizi berbasis android dapat meningkatkan penguasaan pengetahuan gizi prakonsepsi pada calon pengantin di Kabupaten Gresik	Persamaan Media dan metode penelitian yang digunakan Perbedaan Sasaran dan tema
5.	Pelaksanaan Kelas Pasutri Berbasis E-Book Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Pasutri Berkaitan Perawatan Kehamilan.	Luluk Hidayah dan Yayuk Norazizah tahun 2019	Quasi Experiment Nonequivalent <i>Pretest-Posttest Control Group Design.</i>	Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh pelaksanaan kelas pasutri berbasis e-book terhadap pengetahuan dan sikap pasutri	Persamaan Media penelitian yang digunakan Perbedaan Sasaran, metode dan tema

				berkaitan perawatan kehamilan (nilai $p=0,000 < 0,05$).	
--	--	--	--	--	--

